



## PEMKOT BERI STIMULAN Antisipasi Keterlambatan Akta Warga Miskin

YOGYA (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta akan memberikan stimulan bagi warga miskin yang terlambat dalam mengurus akta kelahiran. Tahun ini, sudah dialokasikan bagi 119 anak dengan bantuan Rp 200 ribu per anak.

Menurut Kepala Bidang Pencatatan Sipil Dindikcapil Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto, cakupan akta di Kota Yogyakarta sebenarnya sudah cukup tinggi. "Sekitar 90 persen warga kota sudah memiliki akta. Jika dibanding daerah lain memang sudah tinggi," ungkapnya, Jumat (5/4).

Namun demikian, dari 10 persen yang belum memiliki akta juga sedang dilakukan pemilahan. Terutama dari kalangan anak yang berusia di bawah 18 tahun. Khusus bagi anak dari keluarga miskin yang terlambat mengurus akta, akan diberikan bantuan stimulan.

Sugeng menambahkan, anak yang lahir seharusnya langsung dilaporkan ke Dindikcapil untuk kepengurusan akta. Jika dalam jangka waktu 60 hari kerja belum dilaporkan, maka dianggap terlambat. "Yang terlambat itu pun masih ada keringanan untuk mengurus. Tetapi jika sudah lebih dari satu tahun tidak diurus, maka mekanismenya harus melalui pengadilan," paparnya.

Oleh karena itu, bagi keluarga miskin diberi bantuan Rp 200 ribu per anak. Nominal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan biaya sidang pengurusan akta di Pengadilan Negeri. (R-9)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005